

**PERAN BANK SYARIAH DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI
SALAH SATU TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
(SDGs 1): Studi Kasus pada Bank Syariah di Bukittinggi Sumatera barat**

DISERTASI

**SANDRA DEWI
1931622013**



PROMOTOR

**Prof. Dr. Yaswirman, MA
Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc
Prof. Henmaidi, ST., M.Eng., Sc., Ph.D**

**PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**PERAN BANK SYARIAH DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI
SALAH SATU TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
(SDGs 1): Studi Kasus pada Bank Syariah di Bukittinggi Sumatera barat**

Oleh: Sandra Dewi (1931622013)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Yaswirman, MA, Prof. Dr. Ir. Rudi
Febriamansyah, M.Sc Dan Prof. Henmaidi, ST., M.Eng., Sc., Ph.D)

Abstarak

Kemiskinan di Kota Bukittinggi tetap menjadi isu strategis yang membutuhkan solusi berkelanjutan, meskipun kota ini memiliki potensi ekonomi yang besar, khususnya dari sektor perdagangan dan pariwisata. Permasalahan seperti rendahnya pendapatan, terbatasnya akses terhadap kebutuhan dasar, serta berbagai tantangan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuntut pendekatan alternatif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran perbankan syariah dalam pengentasan kemiskinan sebagai bagian dari pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin pertama (SDG 1) di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat; (2) mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam proses pengentasan kemiskinan; dan (3) merumuskan strategi yang dapat diterapkan oleh perbankan syariah dalam mendukung pencapaian SDGs 1 secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dilengkapi dengan metode Delphi, analisis SWOT, dan perumusan strategi prioritas menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Nagari Syariah, memiliki kontribusi signifikan dalam pengentasan kemiskinan melalui penyaluran pembiayaan produktif kepada pelaku UMKM dengan skema syariah seperti *musyarakah* dan *murabahah*. Pembiayaan ini terbukti meningkatkan kapasitas usaha, omzet, dan penyerapan tenaga kerja, sekaligus mencerminkan peran bank syariah dalam memperluas akses keuangan inklusif berlandaskan prinsip *maqashid syariah*. Namun demikian, sektor ketahanan pangan diidentifikasi sebagai salah satu faktor penghambat utama dalam pencapaian SDGs 1. Hasil analisis SWOT dan QSPM merekomendasikan strategi prioritas berupa penguatan pembiayaan mikro, optimalisasi pemanfaatan dana sosial (ZIS dan CSR), integrasi teknologi digital, serta peningkatan efisiensi pengelolaan risiko. Strategi-strategi ini menempatkan bank syariah sebagai katalisator dalam pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus sebagai aktor kunci dalam mendukung pencapaian tujuan pengentasan kemiskinan sesuai agenda SDGs.

Kata Kunci : SDGs No Poverty, UMKM, Bank Syariah

The Role of Islamic Banks in Poverty Alleviation as One of the Sustainable Development Goals (SDGs 1): A Case Study of Islamic Banks in Bukittinggi, West Sumatra

By: Sandra Dewi (1931622013)

(Under the supervision of: Prof. Dr. Yaswirman, MA, Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc, and Prof. Henmaidi, ST., M.Eng.Sc., Ph.D)

Abstract

Poverty in the city of Bukittinggi remains a strategic issue requiring sustainable solutions, despite the city's significant economic potential, particularly in the trade and tourism sectors. Issues such as low income, limited access to basic needs, and challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) demand alternative approaches to community economic empowerment. This study aims to: (1) analyze the role of Islamic banking in poverty alleviation as part of achieving the first Sustainable Development Goal (SDG 1) in Bukittinggi, West Sumatra; (2) identify the inhibiting factors in poverty alleviation efforts; and (3) formulate applicable strategies for Islamic banks in supporting the optimal achievement of SDG 1. A qualitative descriptive approach was employed, supported by the Delphi method, SWOT analysis, and the formulation of strategic priorities using the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). The findings reveal that Islamic banks, particularly Bank Syariah Indonesia (BSI) and Bank Nagari Syariah, play a significant role in poverty alleviation through the provision of productive financing to MSMEs using Islamic contracts such as *musyarakah* and *murabahah*. This financing has proven effective in increasing business capacity, revenue, and employment, while also reflecting the banks' commitment to inclusive financial access based on *maqashid sharia* principles. Nevertheless, food security was identified as a major barrier to achieving SDG 1, requiring special attention. SWOT and QSPM analyses recommend priority strategies including the strengthening of microfinance, optimization of social funds (ZIS and CSR), integration of digital technology, and improved risk management efficiency. These strategies position Islamic banks as catalysts for inclusive and sustainable local economic development, as well as key actors in supporting the achievement of the poverty alleviation agenda in line with the SDGs.

Keywords: SDGs No Poverty, MSMEs, Islamic Banking